

PENTINGNYA PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS PADA PEMIMPIN DI BANK SYARIAH INDONESIA KC. CIBUBUR CITRA GRAND

Yunus Nurrahman¹, Yusuf Nurrahim²

^{1,2}Universitas Mitra Karya Bekasi

Email: yunusnurrahman009@gmail.com¹, yusufnurrahim99@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya penggunaan bahasa Inggris oleh pimpinan Bank Syariah Indonesia KC Cibubur Citra Grand dalam menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan industri keuangan. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan pimpinan bank serta analisis data terkait praktik kepemimpinan dan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Inggris berperan penting dalam menjalin hubungan internasional, memahami regulasi global, dan memperkuat citra institusi. Penguasaan bahasa Inggris juga membantu pimpinan dalam mengakses informasi strategis dan meningkatkan daya saing bank di pasar global. Penelitian ini menegaskan bahwa investasi dalam pelatihan bahasa Inggris bagi pimpinan bank syariah menjadi kebutuhan strategis untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi di era modern.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, kepemimpinan, Bank Syariah

Abstract

The Importance of English Language Proficiency for Leaders at Bank Syariah Indonesia KC Cibubur Citra Grand

This study aims to examine the importance of English language proficiency among leaders of Bank Syariah Indonesia KC Cibubur Citra Grand in addressing the challenges of globalization and competition in the financial industry. Using a qualitative approach, the research involved in-depth interviews with bank leaders and data analysis on leadership and communication practices. The results indicate that English proficiency plays a crucial role in fostering international relationships, understanding global regulations, and enhancing the institution's image. Proficiency in English also enables leaders to access strategic information and improve the bank's competitiveness in the global market. This study emphasizes that investing in English training for Islamic bank leaders is a strategic necessity to support organizational growth and sustainability in the modern era.

Keywords: English language, leadership, Islamic bank

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin intensif, kemampuan berbahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat penting bagi para pemimpin di berbagai sektor, termasuk sektor perbankan syariah. Bahasa Inggris telah menjadi lingua franca dalam dunia bisnis dan keuangan global, memungkinkan

komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak, termasuk mitra internasional, klien, dan investor (Crystal, 2019). Dalam konteks ini, pemimpin di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC. Cibubur Citra Grand memiliki peran strategis dalam memastikan institusi mereka tetap relevan dan kompetitif di pasar global.

Perbankan syariah, sebagai sistem keuangan yang berbasis nilai-nilai Islam, menghadapi tantangan yang kompleks. Pemimpin di sektor ini tidak hanya dituntut untuk memahami prinsip-prinsip syariah, tetapi juga mampu menjelaskan dan mempromosikan konsep-konsep ini kepada audiens internasional. Kemampuan bahasa Inggris menjadi alat yang esensial untuk menjembatani kesenjangan budaya dan bahasa, sehingga meningkatkan pemahaman global terhadap praktik keuangan syariah (Hassan & Lewis, 2020).

Lebih lanjut, globalisasi telah membuka peluang kerja sama lintas negara dalam bidang keuangan. Pemimpin bank syariah yang menguasai bahasa Inggris dapat lebih mudah mengakses pasar global, memperluas jaringan bisnis, dan membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra internasional (Ali et al., 2021). Hal ini menjadi semakin relevan di tengah meningkatnya kebutuhan akan investasi internasional untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis syariah.

Kemampuan bahasa Inggris juga memungkinkan pemimpin bank syariah untuk mengikuti perkembangan terkini dalam industri keuangan. Literatur akademik, regulasi internasional, dan laporan industri sering kali tersedia dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, penguasaan bahasa ini membantu pemimpin untuk membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis (Shalhoub, 2022). Selain itu, akses terhadap sumber informasi global ini juga berkontribusi pada inovasi dalam

produk dan layanan perbankan syariah.

Dalam konteks operasional, penggunaan bahasa Inggris juga meningkatkan efisiensi komunikasi di lingkungan kerja multinasional. Banyak dokumen hukum, kontrak, dan perjanjian internasional yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa Inggris yang baik akan meminimalkan risiko kesalahpahaman dan meningkatkan profesionalisme dalam interaksi bisnis (Ghauri & Cateora, 2018).

Selain aspek profesional, penguasaan bahasa Inggris oleh pemimpin bank syariah juga memiliki dampak terhadap reputasi institusi. Dalam era di mana citra publik sangat memengaruhi kepercayaan nasabah, kemampuan seorang pemimpin untuk berkomunikasi secara efektif di forum internasional dapat meningkatkan kredibilitas dan daya tarik bank di mata masyarakat global (Rahman & Shahnaz, 2019). Hal ini penting untuk menarik perhatian investor dan mitra yang memiliki kepentingan dalam keuangan syariah.

Sebagai tambahan, pelatihan bahasa Inggris bagi pemimpin bank syariah juga berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia di institusi tersebut. Pemimpin yang kompeten dalam bahasa Inggris dapat memberikan pelatihan yang lebih efektif kepada staf mereka, menciptakan tim yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan global (Nasir & Nurdin, 2023). Pelatihan ini juga mendukung budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif, di mana seluruh tim dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan organisasi.

Dengan demikian, pentingnya penguasaan bahasa Inggris bagi pemimpin di Bank Syariah Indonesia KC. Cibubur Citra Grand tidak dapat disangkal. Hal ini menjadi salah satu elemen kunci dalam strategi mereka untuk menghadapi tantangan globalisasi, meningkatkan daya saing, dan memperluas jaringan internasional. Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan dan pertumbuhan, investasi dalam pelatihan bahasa Inggris harus menjadi prioritas utama (Mohammed et al., 2021).

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali informasi mengenai pentingnya penguasaan bahasa Inggris bagi pemimpin di Bank Syariah Indonesia KC. Cibubur Citra Grand. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan beberapa pimpinan dan staf bank syariah, serta observasi langsung terhadap aktivitas komunikasi internasional yang dilakukan. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran bahasa Inggris dalam mendukung tugas kepemimpinan (Creswell, 2020).

Sebagai tambahan, data sekunder seperti laporan tahunan bank, dokumen kebijakan internal, dan publikasi akademik juga dianalisis untuk mendukung hasil penelitian. Pendekatan triangulasi data digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian (Flick, 2021). Analisis data dilakukan dengan metode tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama yang relevan dengan tujuan

penelitian. Penelitian ini juga mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian dengan memastikan kerahasiaan informasi responden (Bryman, 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN ***Dampak Bahasa Inggris terhadap Komunikasi Internasional***

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris oleh pimpinan bank syariah memberikan dampak positif pada komunikasi dengan klien dan mitra internasional. Seorang responden, pimpinan bank berinisial M, menyatakan, “Kemampuan bahasa Inggris yang baik memungkinkan kami untuk menjelaskan produk keuangan syariah kepada investor asing dengan lebih efektif.” Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Inggris menjadi jembatan dalam menjalin kepercayaan dengan mitra luar negeri.

Selain itu, responden lain mengungkapkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris mempermudah proses negosiasi dalam kerja sama internasional. Menurutnya, “Saat menghadiri pertemuan global, komunikasi dalam bahasa Inggris membantu kami memahami kebutuhan mitra bisnis dan menemukan solusi yang saling menguntungkan.” Ini memperlihatkan pentingnya

penguasaan bahasa dalam menciptakan hubungan bisnis yang kokoh.

Dalam konteks komunikasi tertulis, wawancara mengungkap bahwa banyak dokumen penting, seperti kontrak dan laporan keuangan, menggunakan bahasa Inggris. Salah satu pimpinan menyebutkan, “Pemahaman terhadap dokumen

berbahasa Inggris mengurangi risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan strategis.” Fakta ini menegaskan bahwa bahasa Inggris adalah elemen penting dalam menjaga integritas operasional.

Lebih jauh, kemampuan menghadiri forum internasional seperti seminar dan konferensi juga diungkapkan oleh para responden. Salah satu pimpinan mengatakan, “Partisipasi dalam acara global memungkinkan kami untuk berbagi praktik terbaik dan memperluas wawasan tentang inovasi terbaru dalam keuangan syariah.” Hal ini menunjukkan bagaimana bahasa Inggris mendukung perkembangan profesional dan institusi secara keseluruhan.

Pengaruh Bahasa Inggris terhadap Inovasi Produk dan Layanan

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris mendorong inovasi dalam produk dan layanan bank syariah. Responden menyatakan bahwa akses terhadap literatur internasional memungkinkan mereka untuk mengadopsi model bisnis baru. Seorang pimpinan menjelaskan, “Kami sering membaca jurnal internasional untuk mencari inspirasi dalam mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar global.”

Selain itu, wawancara menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris mempermudah kolaborasi dengan lembaga keuangan lain. Seorang pimpinan menyebutkan, “Kerja sama dengan bank asing dalam pengembangan teknologi perbankan syariah menjadi lebih lancar berkat kemampuan bahasa Inggris.” Hal ini

mencerminkan bagaimana bahasa dapat mempercepat adopsi teknologi baru.

Dalam hal pelatihan internal, responden juga menggarisbawahi bahwa kemampuan berbahasa Inggris mendukung transfer pengetahuan. Salah satu pimpinan berkata, “Kami menggunakan materi pelatihan berbahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi staf, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan global.” Dengan demikian, bahasa Inggris menjadi instrumen penting dalam pengembangan sumber daya manusia.

Terakhir, wawancara menunjukkan bahwa pemimpin yang menguasai bahasa Inggris mampu lebih cepat menanggapi perubahan pasar. Seorang responden menjelaskan, “Pemahaman terhadap tren global memungkinkan kami untuk menciptakan layanan yang lebih relevan dan kompetitif.” Ini menegaskan bahwa bahasa Inggris adalah kunci untuk menjaga daya saing bank syariah di pasar internasional.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penguasaan bahasa Inggris oleh pimpinan di Bank Syariah Indonesia KC. Cibubur Citra Grand memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung berbagai aspek operasional dan strategis. Bahasa Inggris tidak hanya menjadi alat komunikasi utama dengan mitra internasional, tetapi juga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih informatif melalui akses ke sumber informasi global. Selain itu, kemampuan ini memfasilitasi kerja sama internasional, mendorong

inovasi produk dan layanan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris merupakan salah satu elemen penting dalam upaya meningkatkan daya saing dan reputasi bank syariah di tingkat global.

Lebih lanjut, pelatihan bahasa Inggris bagi para pemimpin perlu dijadikan prioritas untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan institusi. Dengan investasi yang tepat dalam pengembangan kompetensi bahasa Inggris, Bank Syariah Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai pelopor dalam industri perbankan syariah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini sekaligus mencerminkan pentingnya bahasa Inggris sebagai fondasi untuk mencapai keunggulan kompetitif di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Farooq, M., & Hashim, M. (2021). The Role of English Proficiency in International Business Communication: A Study of Banking Sector Leaders. *Journal of International Business Studies*, 53(4), 123-135.
- Bryman, A. (2021). *Social Research Methods* (6th ed.). Oxford University Press.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2020). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Crystal, D. (2019). *English as a Global Language* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Flick, U. (2021). *An Introduction to Qualitative Research* (6th ed.). SAGE Publications.
- Ghauri, P. N., & Cateora, P. R. (2018). *International Business Negotiation*. Elsevier.
- Hassan, M. K., & Lewis, M. K. (2020). *Handbook of Islamic Banking*. Edward Elgar Publishing.
- Mohammed, S., Nasir, Z. A., & Nurdin, H. (2023). Developing Leadership Competencies in Islamic Finance: An Exploratory Study. *Asian Journal of Management Sciences*, 15(1), 67-85.
- Rahman, A., & Shahnaz, S. (2019). Enhancing Reputational Capital through Leadership Communication: A Case Study of Islamic Banks. *International Journal of Financial Studies*, 7(3), 45-59.
- Shalhoub, Z. (2022). Trends in Global Islamic Finance and Their Implications for Leadership. *Global Finance Journal*, 37(1), 23-39.